

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Rancangan Studi Kasus

Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup satu unit. Satu unit disini dapat berarti satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu (Nursalam, 2017).

Rancangan studi kasus ini memfokuskan studi kasus berdasarkan proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini dibatasi oleh waktu, tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas dan individu. Studi kasus ini berupa asuhan keperawatan pada ibu postpartum untuk meningkatkan produksi ASI dengan penerapan *rolling massage* punggung.

3.2 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus yang berjudul asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan masalah menyusui tidak efektif melalui penerapan *rolling massage* punggung. Studi kasus ini dilakukan di RSUD Bangil Pasuruan dengan waktu selama 1 minggu pada tanggal 23- 28 Oktober 2023.

3.3 Subyek Studi Kasus

Studi kasus ini mengambil subyek dua partisipan yaitu partisipan ibu postpartum dengan masalah untuk meningkatkan produksi ASI dengan penerapan *rolling massage*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu post partum dengan masalah menyusui tidak efektif.
- b. Ibu post partum yang masih dalam masa nifas.
- c. Ibu postpartum dengan bayi yang hidup dan bayi yang sehat.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu postpartum yang mengalami pendarahan hebat.
- b. Ibu postpartum yang mengalami cedera tulang belakang.
- c. Ibu postpartum yang mengalami komplikasi selama persalinan.
- d. Ibu postpartum yang meminum obat kelancaran ASI.
- e. Ibu postpartum yang sudah mendapatkan pijat.

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2018).

1. Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada subyek penelitian ibu postpartum dengan masalah menyusui tidak efektif. Wawancara yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi atau kelancaran asi pada ibu post partum.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan pasien melalui serangkaian pemeriksaan secara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subyek penelitian setelah diberikan asuhan keperawatan dan untuk mengamati perilaku setelah diberikan asuhan keperawatan.

c. Asuhan Keperawatan

Asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan masalah menyusui tidak efektif berdasarkan pendekatan proses keperawatan untuk menyelesaikan masalah meliputi tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi serta pendokumentasian dengan kriteria inklusi dan eskresi yang sudah ditentukan.

2. Analisa Data

Analisa data yaitu upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Sugiyono, 2018). Pada studi kasus ini ini peneliti akan menggunakan analisa data dengan cara mengemukakan fakta dan perbandingan dengan teori yang ada untuk kemudian dituangkan dalam opini pembahasan. Adapun urutan dari teknik analisis dalam studi kasus ini setelah dilakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Mereduksi data

Dalam penelitian ini hasil dari pengumpulan data yang sudah disalin dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip oleh peneliti akan dianalisa dengan cara data-data yang berhubungan dengan gangguan menyusui pada klien yang dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dan dianalisis berdasarkan hasil diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

b. Penyajian data

Dalam penelitian ini menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar, bagan dan teks naratif. Tabel yang akan disajikan antara lain: tabel pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan sampai dengan tabel evaluasi. Selain itu, penulis juga akan menambahkan beberapa informasi dari hasil penelitian dalam bentuk bagan, gambar maupun teks naratif.

c. Kesimpulan

Dalam penelitian ini semua data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan atau catatan perkembangan dan evaluasi tentang produksi ASI dan proses menyusui setelah dilakukan penerapan *rolling massage* punggung yang akan dibahas dan disimpulkan oleh peneliti apabila terjadi kesenjangan antara fakta teori dan opini yang dilakukan dengan metode induksi.